

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI INDONESIA:
STUDI KASUS MENJELANG HINGGA SEMASA PANDEMI COVID-19
(TAHUN 2019-2020)**



Skripsi Oleh:
AULIA RAYNA ASMADINA
01021381722194
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI INDONESIA:
STUDI KASUS MENJELANG HINGGA SEMASA PANDEMI COVID-19
(TAHUN 2019-2020)**

Disusun Oleh :

Nama : Aulia Rayna Asmadina
Nim : 01021381722194
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

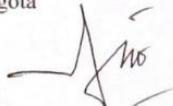


Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

NIP. 197306072002121002

Tanggal

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.

NIP. 197609112014091003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI INDONESIA: STUDI
KASUS MENJELANG HINGGA SEMASA PANDEMI COVID-19 (TAHUN 2019-2020)**

Disusun Oleh:

Nama : Aulia Rayna Asmadina

NIM : 01021381722194

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 22 Februari 2021 dan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

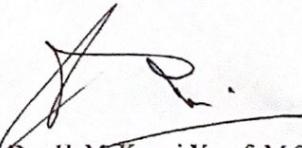
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 22 Februari 2021

Ketua

Anggota

Anggota


Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002 NIP. 197609112014091003


Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 195310241980031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aulia Rayna Asmadina

NIM : 01021381722194

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul :

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia: Studi Kaus Menjelang Hingga
Semasa Pandemi Covid-19 (Tahun 2019-2020)**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Anggota : Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 22 Februari 2021

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, maka saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 21 Maret 2021
Pembuat Pernyataan,



Aulia Rayna Asmadina
NIM. 01021381722194

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia: Studi Kasus Menjelang Pandemi hingga Semasa Covid-19”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia: Studi Kasus Menjelang Pandemi hingga Semasa Covid-19” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Palembang, 20 Maret 2021

Aulia Rayna Asmadina

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga Saya bisa menyelesaikan skripsi Saya. Rasa syukur tak terkira Saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dorongan, dukungan serta doa yang tak terhingga.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
6. Bapak Dr. Imam Asngari S.E., M.Si dan Bapak Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini yang telah mengorbankan waktu, tenaga

dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si selaku Dosen Penguji atas bimbingan, koreksi dan arahan yang diberikan.
8. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
9. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
10. Mbak Yosi selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.
11. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester.
12. Keluarga Besar Al-Rasyid yang telah memberikan dukungan penuh dan motivasi selama berjalannya perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
13. Teman-teman Penelitian: Salim dan Ixora yang telah berjuang bersama dan saling memotivasi dan memberikan masukan.
14. Teman-teman seperjuangan: Jihan, Hani, Icha, Imel, April, Shapran, Fadhil, Rafid, Rama, Utig, Bella, Dyfa, Dian, Della, Erna, Britama, Ommy, dan Bayu yang telah membantu dan memotivasi selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.

15. Teman-teman alumni SMA Negeri 59 Jakarta: Sarah, Nada, Anan, Fani, Syifa, Felita, Dina, Rara, dan Silvi yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI INDONESIA: STUDI KASUS MENJELANG HINGGA SEMASA PANDEMI COVID-19 (TAHUN 2019-2020)

Oleh:

Aulia Rayna Asmadina; Imam Asngari; Ariodillah Hidayat

Pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan *social distancing* yang bertujuan untuk memutuskan mata rantai Covid-19. Penerapan kebijakan ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian yaitu meningkatnya angka pengangguran, kemiskinan, dan *inflationary gap*. Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia. Inflasi yang dianalisa menggunakan periode waktu menjelang hingga pada masa pandemi. Data yang digunakan merupakan data sekunder periode Januari 2019-Desember 2020 yang merupakan data bulanan. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Error Correction Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penyaluran kredit dan nilai tukar (USD/Rupiah) dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif terhadap tingkat inflasi di Indonesia. sedangkan ekspor dan D-Cov dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif dan berbeda nyata terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi, Penyaluran Kredit, Ekspor, Nilai Tukar, D-Cov19.

Ketua,

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota,

Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1973040620101211001

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING INFLATION IN INDONESIA: CASE STUDIES ON THE BEGINNING TO THE TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC (2019-2020)

By:

Aulia Rayna Asmadina; Imam Asngari; Ariodillah Hidayat

The Indonesian government has implemented a social distancing policy that aims to break the chain of the pandemic. The implementation of this policy has a large impact on the economy which causes an increase in unemployment, poverty, and inflationary gap. This study aims to determine what factors affect inflation in Indonesia from the beginning to the time of the Covid-19 pandemic. The data used is secondary data that has been collected and processed in the form of time series data for the period January 2019-December 2020 which was monthly data. The analysis method used is the Error Correction Model method. The results showed that the level of credit distribution and the exchange rate (USD / Rupiah) in the short and long term had a positive effect on the inflation rate in Indonesia, whereas exports and the D-Cov in the short and long term had a negative and significant effect on the inflation rate in Indonesia.

Keywords: Inflation, Credit Distribution Rate, Export, Exchange Rate, D-Cov19.

Ketua,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota,



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa	:	Aulia Rayna Asmadina
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jakarta, 8 Juni 1999
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat Rumah	:	Jl. Kalimaya Blok D No. 221 RT 04 RW 09, Jakasampurna, Bekasi Barat.
Alamat Email	:	raynaulia@gmail.com
No. Hp	:	081806764679
Pendidikan Formal	:	
Sekolah Dasar	:	SD Negeri Pondok Kelapa 05 Pagi Jakarta
SLTP	:	SMP Negeri 194 Jakarta
SLTA	:	SMA Negeri 59 Jakarta
Pengalaman Organisasi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Staff Divisi Business Development AIESEC UNSRI (2017-2018)2. Pelaksana Acara #JOINIAIESEC (2018)3. Pelaksana Manajemen Acara Sriwijaya Youth Conference (2018)4. Tim Live Report Sriwijaya Youth Conference (2019)5. Staff Divisi Energi Young On Top Palembang (2019-2020)
Penghargaan Prestasi	:	-

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Inflasi.....	6
2.1.1. Definisi	6
2.1.2. Teori	6
2.1.3. Jenis Inflasi	8
2.2. Penyaluran Kredit	11
2.2.1. Pengertian Kredit	11
2.2.2. Tujuan Kredit	11
2.2.3. Fungsi Kredit	12
2.2.4. Jenis Kredit	13
2.3. Ekspor	16
2.4. Nilai Tukar	16
2.4.1. Definisi	16
2.4.2. Sistem-sistem Nilai Tukar	17
2.4.3. Teori Nilai Tukar	17
2.5. COVID-19	19
2.6. Penelitian Terdahulu	20
2.7. Kerangka Pemikiran	23
2.8. Hubungan antar Variabel	23
2.8.1. Penyaluran Kredit terhadap Inflasi.....	23

2.8.2. Ekspor terhadap Inflasi	24
2.8.3. Nilai Tukar (USD/Rupiah) terhadap Inflasi	24
2.8.4. Kasus Terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia terhadap Inflasi	24
2.9. Skema Transmisi	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis dan Sumber Data	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3. Metode Pengumpulan Data	26
3.4. Metode Analisis Data	27
3.5. Pendekatan Model Koreksi Kesalahan	27
3.5.1. Uji Akar Unit (Unit Root Test)	27
3.5.2. Uji Kointegrasi	27
3.5.3. Error Correction Model (ECM)	28
3.5.4. Uji Asumsi Klasik	30
3.5.4.1. Uji Normalitas	30
3.5.4.2. Uji Multikolinieritas	30
3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas	31
3.5.4.4. Uji Autokorelasi	31
3.5.5. Pengujian Statistik	32
3.5.5.1. Koefisien Determinasi (R ² -squared)	32
3.5.5.2. Uji F	33
3.5.5.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Z)	34
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Analis Deskriptif pergerakan Variabel Independen dan dependen pada periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2020	36

4.1.1.	Hubungan Inflasi dengan Tingkat Penyaluran Kredit Perbankan sebelum dan semasa adanya pandemi COVID-19	36
4.1.2.	Hubungan Inflasi dengan Ekspor sebelum dan semasa adanya pandemi COVID-19.....	39
4.1.3.	Hubungan Inflasi dengan Nilai Tukar (USD/Rupiah) sebelum dan semasa adanya pandemi COVID-19	42
4.1.4.	Hubungan Inflasi dengan Jumlah Kasus Terkonfirmasi COVID-19	46
4.2.	Hasil dan Analisis Data	48
4.2.1.	Uji Akar Unit (Unit Root Test)	48
4.2.2.	Uji Kointegrasi (Johansen)	49
4.3.	Hasil Estimasi Model ECM	51
4.3.1.	Hasil Estimasi Jangka Pendek	51
4.3.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Pendek	52
4.3.2.1.	Uji Normalitas	53
4.3.2.2.	Uji Heteroskedastisitas	53
4.3.2.3.	Uji Multikolinieritas	54
4.3.2.4.	Perbaikan Uji Autokorelasi menggunakan Q-statistics	55
4.3.3.	Uji Statistik	55
4.3.3.1.	Koefisien Determinasi (Rw-squared)	56
4.3.3.2.	Uji Simultan F	56
4.3.3.3.	Uji Signifikansi Parsial (Uji Z)	56
4.3.4.	Hasil Analisis Estimasi Jangka Pendek	57
4.3.5.	Hasil Estimasi Jangka Panjang	61
4.3.6.	Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Panjang	62
4.3.6.1.	Uji Normalitas	62
4.3.6.2.	Uji Heteroskedastisitas	63
4.3.6.3.	Uji Multikolinieritas	64
4.3.6.4.	Perbaikan Uji Autokorelasi menggunakan Q-statistics	64
4.3.7.	Uji Statistik	64

4.3.7.1. Koefisien Determinasi (Rw-squared)	64
4.3.7.2. Uji Simultan F	65
4.3.7.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Z)	65
4.3.8. Hasil Analisis Estimasi Jangka Panjang	66
4.4. Analisis Ekonomi	69
4.4.1. Tingkat Penyaluran Kredit	69
4.4.2. Ekspor	70
4.4.3. Nilai Tukar (USD/Rupiah)	71
4.4.4. Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid-19	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Akar Unit	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Kointegrasi.....	49
Tabel 4.3 Hasil Estimasi ECM Jangka Pendek	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Jangka Pendek	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas Jangka Pendek	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Pendek	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan F Jangka Pendek	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Z Jangka Pendek	57
Tabel 4.10 Hasil Analisis Estimasi Jangka Pendek	57
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Jangka Panjang	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Jangka Panjang	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas Jangka Panjang	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Panjang	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan F Jangka Panjang	65
Tabel 4.17 Hasil Uji Z Jangka Panjang	66
Tabel 4.18 Hasil Analisis Estimasi Jangka Panjang	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Pemikiran	23
Bagan 2. Skema Transmisi	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Demand-Pull Inflation	9
Gambar 2.2 Kurva Cost Push Inflation	10

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Inflasi dan COVID-19 di Indonesia	3
Grafik 4.1 Perkembangan Inflasi dan Tingkat Penyaluran Kredit sebelum adanya Covid-19	36
Grafik 4.2 Perkembangan Inflasi dan Tingkat Penyaluran Kredit setelah adanya Covid-19	38
Grafik 4.3 Perkembangan Inflasi dan Ekspor sebelum adanya Covid-19	39
Grafik 4.4 Perkembangan Inflasi dan Ekspor setelah adanya Covid-19	40
Grafik 4.5 Perkembangan Inflasi dan Nilai Tukar (USD/Rupiah) sebelum adanya Covid-19	42
Grafik 4.6 Perkembangan Inflasi dan Ekspor setelah adanya Covid-19	44
Grafik 4.7 Perkembangan Inflasi dan Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid-19	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data – data Variabel	78
Lampiran 2 : Uji Akar Unit	79
Lampiran 3 : Uji Kointegrasi	81
Lampiran 4 : Hasil Estimasi Jangka Pendek	84
Lampiran 5 : Hasil Estimasi Jangka Panjang	85
Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Pendek	86
Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Panjang	89

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFLASI DI INDONESIA: STUDI KASUS MENJELANG HINGGA SEMASA PANDEMI COVID-19 (TAHUN 2019-2020)

Oleh:

Aulia Rayna Asmadina; Imam Asngari; Ariodillah Hidayat

Pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan *social distancing* yang bertujuan untuk memutuskan mata rantai Covid-19. Penerapan kebijakan ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian yaitu meningkatnya angka pengangguran, kemiskinan, dan *inflationary gap*. Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia. Inflasi yang dianalisa menggunakan periode waktu menjelang hingga pada masa pandemi. Data yang digunakan merupakan data sekunder periode Januari 2019-Desember 2020 yang merupakan data bulanan. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Error Correction Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penyaluran kredit dan nilai tukar (USD/Rupiah) dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif terhadap tingkat inflasi di Indonesia. sedangkan ekspor dan D-Cov dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif dan berbeda nyata terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

Kata Kunci: *Inflasi, Penyaluran Kredit, Ekspor, Nilai Tukar, D-Cov19.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 ini, terjadi peristiwa yang mengguncang ekonomi secara global, yaitu mewabahnya Virus COVID-19 yang dimulai pada akhir tahun 2019. Wabah ini dimulai dari negeri Cina dan dalam waktu yang singkat menyebar ke seluruh bagian dunia hingga WHO menetapkan hal tersebut sebagai pandemi pada Tanggal 12 Maret 2020 (WHO, 2020). Wabah virus COVID-19 telah mengakibatkan lebih dari 27 juta kasus yang terkonfirmasi dan lebih dari 890.000 kematian di seluruh dunia (WHO, 2020). Wabah ini telah menyebabkan terjadinya kontraksi pada perekonomian dunia dan berdampak luas ke seluruh sektor ekonomi. Setiap negara memberlakukan berbagai kebijakan untuk mencegah meluasnya pandemi tersebut, diantaranya yang paling banyak diberlakukan adalah pembatasan gerak / aktivitas sosial masyarakat. Akibat dari pembatasan aktivitas masyarakat dan penutupan batas nasional di berbagai negara maka transaksi ekonomi pun turut terganggu.

Pemerintah Indonesia memutuskan untuk memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan. Penerapan kebijakan ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya sebagai langkah untuk menstabilkan kondisi perusahaan dan banyak pedagang yang tidak dapat mempertahankan usahanya karena pasar tradisional maupun modern banyak yang harus tutup dimulai dari pertengahan bulan Maret 2020. Karenanya salah satu perubahan yang diakibatkan oleh mewabahnya virus COVID-19 adalah menurunnya daya beli masyarakat. Diterapkannya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mengakibatkan masyarakat harus mengurangi aktivitas ekonominya, dengan jalan mengurangi biaya hidup dan melakukan penghematan. Akibatnya daya beli masyarakat pun menurun. Menurunnya daya beli tersebut yang mempunyai dampak besar terhadap roda perekonomian, dimana perekonomian menjadi berjalan lambat.

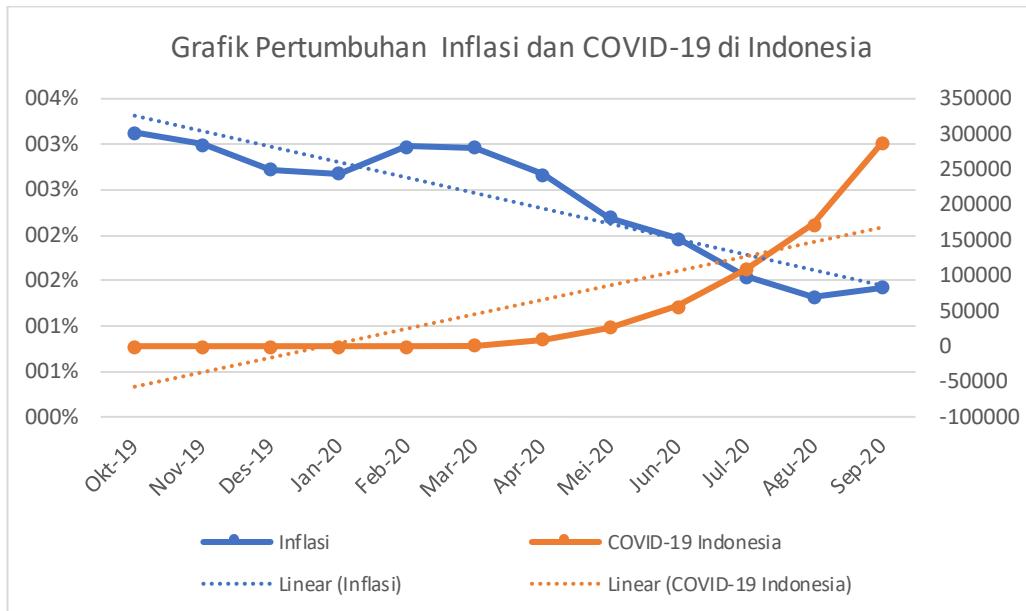
Dengan banyaknya kegiatan ekonomi yang terganggu mengakibatkan menurunnya produktivitas ekonomi. Perusahaan – perusahaan besar terpaksa memberlakukan kebijakan PHK karena kesulitan untuk menanggung beban biaya operasionalnya. Kondisi ini menjadi siklus yang terus berputar.

Sementara itu, konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia yaitu sebesar 55% dari PDB (BPS, 2019). Daya beli masyarakat yang menurun mengakibatkan lesunya aktivitas ekonomi karena masyarakat cenderung memilih untuk mengurangi konsumsinya dan lebih banyak menyimpan uangnya sebagai upaya untuk mempertahankan biaya hidup yang berampak pada menurunnya tingkat inflasi karena rendahnya gairah perekonomian.

Pada bidang pemerintahan di dalam suatu negara, faktor masalah yang terus-menerus menjadi perhatian dan sorotan adalah sektor ekonomi, karena sektor ini merupakan salah satu sendi yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan suatu bangsa. Ekonomi suatu negara akan mengalami peningkatan kesejahteraan bila tingkat inflasi rendah dan stabil yang merupakan prasyarat bagi pertumbuhan pada perekonomian (Bank Indonesia, 2018). Inflasi ialah suatu kejadian yang menunjukkan kenaikan tingkat harga secara umum dan berlangsung secara terus menerus (M. Natsir, 2014). Dalam teori ekonomi menurut Irving Fisher, inflasi terjadi bila adanya peningkatan volume uang yang beredar di masyarakat yang akan memicu peningkatan pada harga barang dan jasa.

Berdasarkan teori tersebut penulis mencoba menggambarkan secara umum pergerakan inflasi dan penyebaran COVID-19 dalam bentuk grafik berikut :

Grafik 1.1 Pertumbuhan Inflasi dan COVID-19 di Indonesia



Dari grafik 1.1, dapat kita lihat semakin tinggi tingkat kasus terkonfirmasi COVID-19, semakin rendah tingkat inflasi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 meningkat, pemerintah mengeluarkan kebijakan pengendalian penyebaran COVID-19 yang ternyata berdampak terhadap inflasi. Kecenderungan yang ditunjukkan oleh grafik di atas adalah terjadinya tren penurunan.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhartoyo mengatakan bahwa inflasi tahunan (year on year/oy) Juli 2020 terhadap Juli 2019 tercatat hanya 1,54 persen. Angka tersebut tercatat menjadi yang terendah dalam 20 tahun terakhir. Menurut Suhartoyo, Pandemi COVID-19 berdampak sangat besar terhadap besaran inflasi pada tahun 2020. Pada Januari 2020, inflasi tahun kalender sebesar 0,39 persen atau masih dalam angka normal. Namun tingkat inflasi mulai turun perlahan mulai Februari 2020 akibat wabah virus COVID-19 yang terus meluas dan dinyatakan masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020.

Situasi permintaan terhadap barang makin melemah setelah pemerintah memberlakukan pembatasan jarak sosial dengan memberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar), termasuk di dalamnya penutupan / pembatasan usaha yang menarik orang untuk berkerumun dan berkumpul. Pemerintah mengimbau perkantoran untuk memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah / *Work From Home* pada bulan April 2020. Hal itu secara langsung berdampak pada permintaan yang diikuti merosotnya suplai barang.

Inflasi memang tidak dapat dihindari dan tidak dapat pula dihilangkan dalam jangka waktu yang singkat oleh suatu negara. Tujuan jangka panjang pemerintah salah satunya yaitu untuk mengawal tingkat inflasi yang berlaku selalu dalam keadaan rendah atau stabil. Tingkat inflasi nol persen bukanlah tujuan pokok pemerintah, sebab jika inflasi terlalu rendah dapat menyebabkan deflasi dan membuat sektor pengusaha tidak bergairah karena harga barang dan jasa akan turun terus menerus. Tingkat inflasi yang tetap atau stabil merupakan tujuan utama yang harus diusahakan. Kadangkala kita tidak dapat menduga kapan terjadinya perubahan tingkat inflasi yang signifikan. Bila terjadi baik peningkatan ataupun penurunan yang signifikan secara tiba-tiba, maka hal ini mengindikasikan bahwa telah terjadi suatu peristiwa tertentu yang berada diluar ekspektasi. Yang cukup sering terjadi adalah misalnya depresiasi dari nilai mata uang yang tinggi, ketidakstabilan politik atau bencana alam.

1.2. Rumusan Masalah

Akibat mewabahnya Virus COVID-19, Pergerakan perekonomian Indonesia menjadi terganggu di berbagai sektor ekonomi, diikuti dengan menurunnya produktivitas ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh karena diberlakukannya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang membatasi aktivitas masyarakat maupun pemerintah pada sektor ekonomi. Keterbatasan aktivitas ini menyebabkan berkurangnya kegiatan transaksi di perekonomian, baik pada domestik maupun Internasional yang berdampak pada tingkat inflasi. Tingkat inflasi merupakan indikator untuk melihat tingkat perubahan dari kenaikan harga-harga

secara terus-menerus dan saling pengaruh antar faktor yang ada dalam inflasi di Indonesia. Oleh sebab itu, perlu dikaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Inflasi yang merupakan salah satu indikator perencanaan masyarakat dalam kegiatan produksi atau investasinya. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Tingkat Inflasi di Indonesia pada menjelang hingga semasa pandemi Covid-19 dan bagaimana pengaruhnya?”

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yakni untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat inflasi di Indonesia pada menjelang dan semasa Pandemi COVID-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini mampu menghasilkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Untuk bahan evaluasi otoritas moneter dan pemerintah dalam penentuan kebijakan terkait penaggulangan inflasi di Indonesia.
2. Memberikan kontribusi dalam penambahan ilmu pengetahuan khususnya ekonomi guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga perekonomian dalam negeri.
3. Menjadi rujukan atau acuan bagi pebelitian berikutnya, terutama penelitian yang berfokus kepada elemen-elemen yang mempengaruhi moneter dan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuka, C., Alinda, R. K., Minoiu, C., Peydró, J. L., & Presbitero, A. F. (2019). *Monetary policy and bank lending in developing countries: Loan applications, rates, and real effects*. *Journal of Development Economics*, 139(February 2018), 185–202. doi: 10.1016/j.jdeveco.2019.03.004
- Aghisna, H. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Tahun 2000-2015* (Vol. 53, Issue 9).
- Amalia, Lia. 2007. Ekonomi Internasional. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anari, A., & Kolari, J. (2016). *Dynamics of Interest and Inflation Rates*. *Journal of Empirical Finance*, 39, 129–144. <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2016.08.008>
- Bank Indonesia (BI). Tahun 2018. Pengenalan Inflasi. www.bi.go.id, diakses 26 Agustus 2020.
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). *ANCAMAN KRISIS EKONOMI GLOBAL DARI DAMPAK PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)*. 17(Maret), 710–718.
- Burhanuddin, C. I., Makassar, U. M., Abdi, M. N., & Makassar, U. M. (2020). *Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19)*. 17(1), 710–718.
- Cargill, T. F., & Parker, E. (2004). *Price deflation, money demand, and monetary policy discontinuity: A comparative view of Japan, China, and the United States*. *North American Journal of Economics and Finance*, 15(1), 125–147. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2003.11.002>
- Castillo, P., Montoro, C., & Tuesta, V. (2020). *Inflation, Oil Price Volatility and Monetary Policy*. *Journal of Macroeconomics*, 66, 43–44. <https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2020.103259>
- Colombo, V., & Paccagnini, A. (2020). *Does the credit supply shock have asymmetric effects on macroeconomic variables?* *Economics Letters*, 188, 108958. doi: 10.1016/j.econlet.2020.108958
- Dan, S. P. (1999). Inflasi Di Indonesia : Sumber-Sumber Penyebab dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 54–67. doi: 10.9744/jak.1.1.pp.54-67
- Darmawan, A. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2010-2015*.
- Data Bank Indonesia (BI). Tahun 2019-2020. Data Inflasi. www.bi.go.id, diakses 26 Agustus 2020.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tahun 2019-2020. Data Statistik Perbankan. www.ojk.go.id, diakses 26 Januari 2021.

Djambak, S. (2011). Keterkaitan antara *Agregate Demand* dengan Inflasi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 1–14.

Eiteman, David K. Stonehill, Arthur I. Moffet, Michael H.. 2010. Manajemen Keuangan Multinasional. Terjemahan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Erlangga.

Ernst, E., Semmler, W., & Haider, A. (2017). *Debt-deflation, financial market stress and regime change – Evidence from Europe using MRVAR*. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 81, 115–139. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2017.03.013>

Geanakoplos, J., & Dubey, P. (2010). *Credit cards and inflation. Games and Economic Behavior*, 70(2), 325–353. doi: 10.1016/j.geb.2010.02.004

Gharib, C., Mefteh-Wali, S., & Jabeur, S. Ben. (2020). *The bubble contagion effect of COVID-19 outbreak: Evidence from crude oil and gold markets*. *Finance Research Letters*, May 2020, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101703>

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Multi-drug resistant tuberculosis. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.

Hanoatubun, S. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>

Hasibuan, M., 2006. Dasar - Dasar Perbankan, Cetakan Kelima, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Jaravel, X., & O'Connell, M. (2020). Real-time price indices: Inflation spike and falling product variety during the Great Lockdown. *Journal of Public Economics*, 191, 104270. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2020.104270>

Jaya, Selvina Indah. 2020. Mengenal COVID-19. <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-covid-19>. (diakses 20 Agustus 2020).

Jumhur, Nasrun, M. A., Agustiar, M., & Wahyudi, W. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Ekspor dan Impor Terhadap Inflasi (Studi Empiris Pada Perekonomian Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(3), 186. <https://doi.org/10.26418/jebik.v7i3.26991>

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Langi, T. M., Masinambow, V., & Siwu, H. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga BI, Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Kurs terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 57.
- Lin, P. C., & Wu, C. S. (2012). *Exchange rate pass-through in deflation: The case of Taiwan*. *International Review of Economics and Finance*, 22(1), 101–111. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2011.10.010>
- Mankiw, N. Gregory, 2007. Makroekonomi. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Mishkin, F.S. 2001. The Economics of Money, Banking, and Financial Market, 6th ed. USA: Pearson Education International.
- Natsir, Muhammad. 2014. Ekonomi Moneter dan Ke Bank Sentralan, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, A. M. (2018). Pengaruh Inflasi, PDB, dan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (2007-2016). *Jurnal Ilmiah*, 9–10.
- Roswita AB. 2000. Ekonomi moneter : Teori, Masalah dan Kebijakan. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Salvatore, Dominick. 2008. Ekonomi Internasional. Edisi Kelima. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2008. Makro Ekonomi Teori Pengantar, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suseno, & Astiyah, S. (2010). Seri Kebanksentralan No. 22 - Inflasi. In *Bank Indonesia* (Vol. 22, Issue 22, pp. 1–68).
- Widarjono, Agus. 2009. Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi. Yogyakarta: PT Ekonisia Kampus FE UII.
- Yao, Z., Gu, D., & Chen, Y. (2017). *Rating deflation versus inflation: On procyclical credit ratings*. *Pacific Basin Finance Journal*, 41, 46–64. doi: 10.1016/j.pacfin.2016.12.003
- Yilmazkuday, H. (2011). *Monetary policy and credit cards: Evidence from a small open economy*. *Economic Modelling*, 28(1–2), 201–210. doi: 10.1016/j.econmod.2010.09.01.